

## PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN DAN KEPEMIMPINAN MELALUI PROGRAM NEXTGEN LEADER PADA SISWA/SISWI SMA NEGERI 3 AMBON

Kevin H Tupamahu<sup>1</sup>, Fransiska K.I. Gantur<sup>2</sup>, Yohanis Narwadan<sup>3\*</sup>, Edi Fitra Daeng Garasi<sup>4</sup>,  
Riski Janwar Sardy<sup>5</sup>,

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP, Universitas Pattimura, Indonesia

<sup>2-5</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas pattimura, Indonesia

e-mail : [kevin\\_tupamahu@yahoo.com](mailto:kevin_tupamahu@yahoo.com)<sup>1</sup>, [fransiskakarlin@gmail.com](mailto:fransiskakarlin@gmail.com)<sup>2</sup>, [anisnarwadan@gmail.com](mailto:anisnarwadan@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[Edifitradaenggarasi84@gmail.com](mailto:Edifitradaenggarasi84@gmail.com)<sup>4</sup>, [riskijanwars@gmail.com](mailto:riskijanwars@gmail.com)<sup>5</sup>

\*Corresponding Author

### Abstrak

*Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik bertajuk "NextGen Leader" ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan kepemimpinan siswa SMA Negeri 3 Ambon sebagai persiapan menghadapi tantangan masa depan. Dalam era yang semakin kompleks, kemampuan kepemimpinan dan pengelolaan keuangan menjadi sangat penting, namun seringkali terabaikan dalam kurikulum pendidikan formal. Kegiatan ini dilaksanakan melalui sosialisasi pada 5 November 2024 dan mencakup pengenalan dasar-dasar kepemimpinan serta pengelolaan keuangan, dengan metode diskusi dan studi kasus untuk memudahkan pemahaman praktis siswa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan siswa dalam kedua aspek tersebut. Program ini tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan yang relevan, tetapi juga menumbuhkan kemandirian dan kesiapan mereka sebagai calon pemimpin yang bijak dalam mengelola keuangan. Diharapkan, program ini dapat terus diadakan secara berkelanjutan guna memperkuat kapasitas generasi muda dalam menghadapi perubahan global.*

**Kata kunci:** *Kepemimpinan, Literasi keuangan, Nextgen Leader*

### Abstract

*The thematic Real Work Lecture (KKN) program entitled "NextGen Leader" aims to increase the financial literacy and leadership abilities of students at SMA Negeri 3 Ambon as a preparation for facing future challenges. In an increasingly complex era, leadership and financial management skills are very important, but are often neglected in formal education curricula. This activity was carried out through socialization on November 5 2024 which included an introduction to the basics of leadership and financial management, with discussion and case study methods to facilitate students' practical understanding. The results of the activity showed a significant increase in students' understanding and skills in these two aspects. This program not only equips students with relevant knowledge, but also fosters their independence and readiness as future leaders who are wise in managing finances. It is hoped that this program can continue to be held on an ongoing basis to strengthen the capacity of the younger generation in facing global change.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Leadership, Nextgen Leader*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin kompleks menuntut generasi muda untuk memiliki kemampuan kepemimpinan dan pengelolaan keuangan yang mumpuni. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya dibutuhkan dalam dunia profesional, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Demikian pula, kecakapan dalam mengelola keuangan menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya kompleksitas ekonomi. Program pengabdian masyarakat bertajuk "NextGen Leader: Cerdas Memimpin, Cerdas Mengelola Keuangan" hadir sebagai upaya untuk membekali generasi muda, khususnya siswa-siswi

SMA Negeri 3 Ambon, dengan kemampuan dasar kepemimpinan dan literasi keuangan yang relevan.

NextGen Leader adalah sebuah inisiatif yang dirancang untuk mendorong generasi muda agar mampu menjadi pemimpin yang cerdas sekaligus bijak dalam mengelola keuangan. Program ini tidak hanya mengajarkan teori-teori tentang kepemimpinan dan literasi keuangan, tetapi juga mengedepankan pendekatan praktis melalui diskusi, simulasi, dan studi kasus. Selama sosialisasi, siswa diperkenalkan pada berbagai konsep, seperti perencanaan keuangan pribadi, pengaturan anggaran, hingga pengambilan keputusan yang strategis dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan siswa yang tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam situasi nyata. Penerapan langsung dari program ini meliputi simulasi penyusunan anggaran menggunakan formula 50/30/20, diskusi tentang karakteristik pemimpin yang baik, serta pelatihan dalam menyelesaikan masalah keuangan sederhana.

Dalam konteks kepemimpinan, kepemimpinan tidak hanya diartikan sebagai kemampuan untuk menjadi ketua atau pemimpin formal, tetapi lebih luas mencakup kemampuan untuk mempengaruhi, mengarahkan, dan memotivasi orang lain agar mencapai tujuan bersama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kepemimpinan adalah perihal pemimpin atau cara memimpin. Seorang pemimpin yang baik harus memiliki karakter visioner, integritas, tanggung jawab, komunikasi yang efektif, dan empati terhadap anggotanya. Dalam kegiatan ini, siswa diajak untuk memahami bahwa kepemimpinan tidak hanya berlaku di organisasi besar, tetapi juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengorganisasi kelompok belajar, menginisiasi kegiatan sosial, atau memimpin dalam skala kecil di lingkungan sekitar.

Kepemimpinan yang efektif memiliki peran penting dalam membangun kemandirian, kepercayaan diri, kemampuan kerjasama tim, serta keterampilan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Dengan belajar memimpin sejak usia muda, generasi muda akan lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja dan kehidupan yang semakin kompleks. Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik merupakan bagian integral dari kepemimpinan yang bertanggung jawab. Siswa diajarkan untuk mengelola keuangan dengan prinsip-prinsip sederhana namun efektif, seperti mencatat pengeluaran, menyusun anggaran sesuai prioritas, dan menghindari perilaku konsumtif.

Di samping itu, literasi keuangan merupakan kemampuan individu atau masyarakat untuk memahami dan mengelola aspek keuangan secara efektif. Keberadaan literasi keuangan yang tinggi sangat penting dalam memastikan kesejahteraan finansial dan stabilitas ekonomi suatu negara. Sayangnya, di banyak negara termasuk Indonesia, tingkat literasi keuangan masyarakat masih rendah (J. Vonny Litamahuputty, 2022; Baroya, 2018; Wahyuni et al., 2021). Hal ini tercermin dari minimnya pemahaman

masyarakat terhadap konsep-konsep dasar keuangan seperti perencanaan keuangan, pengelolaan utang, investasi, dan perlindungan aset (Ariadi, 2019; Zulaifah, 2020).

Dalam konteks ini, program edukasi dan pelatihan keuangan menjadi sebuah strategi yang efektif untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Melalui program ini, individu dan kelompok dapat diberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik (Kusuma et al., 2022; Yunus et al., 2022). Selain itu, program ini juga dapat membantu mengubah perilaku keuangan yang kurang baik menjadi lebih positif dan berkelanjutan (Azizah, 2020; Haryanti, 2022). Program "NextGen Leader: Cerdas Memimpin, Cerdas Mengelola Keuangan" tidak hanya memberikan wawasan kepada siswa mengenai pentingnya peran kepemimpinan dan literasi keuangan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kemandirian dan tanggung jawab. Dengan bekal ini, diharapkan siswa-siswi SMA Negeri 3 Ambon dapat menjadi generasi pemimpin yang bijaksana dalam mengambil keputusan dan mampu mengelola sumber daya, termasuk keuangan, secara optimal.

## **2. METODE**

Metode observasi diterapkan dengan pendekatan interaktif selama kegiatan berlangsung. Observasi dilakukan tidak hanya untuk mengamati kebutuhan siswa, tetapi juga melalui pembawaan materi secara langsung di dalam kelas. Tim KKN Tematik menyampaikan materi tentang literasi keuangan dan kepemimpinan dengan metode yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi, simulasi, dan studi kasus. Pembawaan materi dirancang untuk mengidentifikasi respons siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan, misalnya, bagaimana mereka memahami langkah-langkah penyusunan anggaran, menyelesaikan permasalahan dalam tim, atau mengambil keputusan sebagai seorang pemimpin. Selain itu, kegiatan seperti tanya jawab dan kerja kelompok juga digunakan sebagai bagian dari observasi, sehingga tim dapat melihat sejauh mana siswa mampu menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam situasi nyata. Observasi ini bertujuan untuk tidak hanya mengevaluasi keberhasilan kegiatan, tetapi juga untuk memastikan bahwa siswa dapat memahami dan mengaplikasikan materi yang diberikan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kegiatan Sosialisasi**

Program KKN Tematik "NextGen Leader" di SMA Negeri 3 Ambon berhasil mengembangkan literasi keuangan dan kepemimpinan bagi siswa/i. Kegiatan sosialisasi yang diadakan pada 5 November 2024 ini bertujuan untuk mengisi celah keterampilan yang tidak banyak ditekankan di kurikulum formal. Siswa diperkenalkan dengan konsep pengelolaan keuangan pribadi pengaturan anggaran dan perencanaan keuangan jangka panjang serta memberikan pemahaman berupa tips mengelola keuangan seperti buat anggaran yang mana mengajarkan siswa membuat rencana pendapatan dan pengeluaran bulanan dan memastikan pengeluaran tidak lebih besar dari pendapatan kemudian mengajari siswa dalam menabung dan investasi yang mana dalam penerapannya siswa dapat menyisihkan minimal 10% dari pendapatan/uang jajan ke sekolah untuk membuat tabungan dan investasi hal ini dilakukan untuk membangun dana darurat untuk masa depan tak hanya itu kami juga mengajari siswa melakukan evaluasi keuangan

secara berkala yang dalam penerapannya siswa diharapkan membuat evaluasi bulanan atau kuartal untuk memastikan kondisi keuangan tetap sehat, dan juga secara tidak langsung kami mengajarkan siswa belajar bertanggungjawab dalam mengatur keuangan dan dapat menjadikan siswa sebagai NextGen leader dimasa depan.

Kegiatan sosialisasi nextgen leader tentunya membawa pengaruh yang signifikan bagi siswa/i SMA Negeri 3 Ambon baik dalam menghadapi tantangan organisasi maupun memange keuangan pribadi. Pengelolaan keuangan merupakan cara untuk mengelola finansial yang terdiri dari dari perencanaan, perancangan anggaran, cara menyimpan uang, pengendalian pengeluaran, dan perlindungan risiko. Adapun beberapa fungsi pengelolaan keuangan yang di jadikan acuan setiap bisnis, individu maupun organisasi yang bertugas mengelolan keuangan: Planning, Budgeting, Controlling dan Auditing. Dengan demikian pengelolaan keuangan merupakan proses yang berkelanjutan dan penting untuk dilakukan oleh setiap individu, bisnis, maupun organisasi. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, kita dapat mencapai tujuan finansial, meningkatkan kualitas hidup, dan membangun masa depan yang lebih baik. Selain fungsi pengelolaan keuangan adapun tujuan dari pengelolaan keuangan yakni: Membiasakan hidup hemat dan teratur, Meminimalisasi stress, dan Mengatasi kebutuhan tidak terduga. Bukan hanya membahas apa itu pengelolaan keuangan?, fungsi dan tujuan tapi siswa/i SMA Negeri 3 Ambon juga mendapatkan pemahaman khusus terkait cara pengelolaan keuangan dengan baik, formula pengelolaan keuangan, dan factor penghambat atau resiko yang harus dihindari. Dimana setiap siswa/i wajib membuat catatan keuangan, atur anggaran sesuai prioritas, hindari berhutang, menabung dan berinvestasi. Hal ini membantu para siswa/i dalam pengelolaan keuangan baik dalam organisasi maupun pengelolaan keuangan pribadi. Namun tak sedikit dari mereka yang mengalami kendala sehingga membuat anak-anak kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Kendala tersebut merupakan perilaku konsumtif yang menyebabkan kurangnya pengendalian pengeluaran. Adapun beberapa tips atau solusi yang kami berikan dalam menghadapi kendala ini yakni: Bedakan kebutuhan dan keinginan, Buat daftar prioritas dan Tunda pembelian.

Program NextGen Leader ini tidak hanya mengajari siswa/i SMA Negeri 3 Ambon tentang cerdas mengelola keuangan akan tetapi mereka juga diajarkan menjadi seorang pemimpin. Pemimpin pada hakikatnya adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk mengarahkan dan mempengaruhi bawahanya sehubungan dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan bersama. Secara sederhana kepemimpinan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kepemimpinan adalah perihal pemimpin atau cara memimpin. Kata kepemimpinan berasal dari kata dasar “pimpin” (lead) yang berarti bimbing atau tuntun. Ditambah awalan “pe” menjadi pemimpin (leader) artinya orang yang mempengaruhi pihak lain. Dalam kehidupan di kelas maupun diluar kelas, penting bagi siswa/i SMA Negeri 3 Ambon untuk merasakan atmosfer kepemimpinan, seperti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) tidak hanya sebuah organisasi formal di lingkungan pendidikan, melainkan juga merupakan suatu wadah yang memegang peran penting dalam pembentukan karakter kepemimpinan di kalangan pelajar (Anwar & Pd, 2015). Dalam strukturnya, OSIS bukan sekedar sekumpulan pengurus, melainkan sebuah tempat di mana bakat kepemimpinan dapat berkembang dan membentuk pondasi kuat untuk

menghadapi tantangan di masa depan. Melalui menjadi bagian dari OSIS, para pelajar tidak hanya belajar bekerja sama dalam tim dan mengelola berbagai kegiatan, tetapi juga diberikan peluang untuk mengasah keterampilan kepemimpinan mereka melalui tanggung jawab yang diberikan. OSIS memberikan ruang bagi pengembangan soft skills, seperti komunikasi efektif, kepemimpinan, dan keterampilan interpersonal dalam membangun karakter para pemimpin masa depan (Wijaya dkk., 2015). Para siswa/i didorong untuk ikut berpartisipasi, mengasah bakat, dan mengembangkan potensi diri mereka dalam berbagai bidang, termasuk kepemimpinan. Salah satu peran OSIS dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan adalah melalui penyelenggaraan berbagai kegiatan dan program yang dirancang secara khusus untuk melatih dan memupuk jiwa kepemimpinan para anggotanya.

Beberapa kegiatan dan program yang dilakukan oleh OSIS di SMA Negeri 3 Ambon yaitu:

1. Kegiatan pelatihan dan pengembangan: Latihan Kepemimpinan Dasar (LKD). Kegiatan pelatihan dasar tentang kepemimpinan, seperti komunikasi, pemecahan masalah, dan kerja sama tim. Pada kegiatan ini seluruh anggota diwajibkan untuk mengikuti, diharapkan kegiatan tersebut membawa dampak yang baik untuk menumbuhkan karakter kepemimpinan para siswa. Latihan Kepemimpinan Dasar (LKD) merupakan elemen penting dalam pembentukan karakter kepemimpinan melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah. Melalui LKD, anggota OSIS memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dasar yang penting seperti komunikasi, pengambilan keputusan, dan manajemen konflik. Kegiatan seperti diskusi kelompok, dan simulasi situasi membantu mereka belajar dan mempraktikkan keterampilan ini dalam lingkungan yang aman dan terstruktur (Uno & Mohamad, 2022).
2. Seminar dan workshop. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) melaksanakan kegiatan rutin yang mengundang pembicara ahli dalam berbagai bidang, seperti politik, bisnis, dan sosial, untuk memberikan materi tentang kepemimpinan kepada para siswa. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan bekal yang cukup kepada para siswa sebagai calon pemimpin di masa depan. Melalui paparan materi dari para ahli, para siswa memiliki kesempatan untuk memperluas pemahaman mereka tentang berbagai aspek.
3. Kepemimpinan yang relevan dengan konteks politik, bisnis, dan masyarakat. Dengan mendengarkan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh para pembicara ahli, para siswa dapat menggali wawasan baru, memperoleh inspirasi, dan mengevaluasi pemikiran mereka sendiri tentang kepemimpinan.



(Gambar 1 pemaparan materi keuangan )

(gambar 2 dokumentasi bersama siswa/I SMA 3)



(Gambar 3 interaksi pemateri dengan audience)



(gambar 4 pemaparan materi kepemimpinan)

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan siswa pada kedua aspek ini. Antusiasme siswa tercermin dari kemampuan mereka dalam mendefinisikan karakteristik pemimpin yang baik dan menyusun rencana keuangan sederhana. Program ini membekali mereka untuk menjadi pemimpin yang cerdas dan bijak dalam mengelola keuangan, sehingga mereka dapat menghadapi tantangan masa depan dengan percaya diri. Program "NextGen Leader" ini diharapkan terus diadakan secara berkala untuk memberi dampak positif yang lebih luas bagi generasi muda untuk menunjang masa depan yang akan datang.

#### 4. KESIMPULAN

Sebagai generasi penerus, siswa dan siswi SMA Negeri 3 Ambon memiliki potensi luar biasa untuk menjadi NextGen Leaders yang tidak hanya cerdas dalam memimpin, tetapi juga bijak dalam mengelola keuangan. Serta memahami dan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan sejak dini seperti merencanakan keuangan, tabung dan investasi, kembangkan literasi keuangan serta jadilah disiplin dan kreatif dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, siswa dan siswi SMA Negeri 3 Ambon tidak hanya menjadi pemimpin yang cerdas dalam organisasi atau komunitas tetapi juga individu yang mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik. Dengan harapan bahwa kemampuan ini akan membantu siswa siswi SMA Negeri 3 Ambon menghadapi tantangan di masa depan dengan lebih percaya diri dan siap serta menjadi generasi pemimpin yang tidak hanya berani mengambil langkah, tetapi juga bijak dalam setiap keputusan finansial.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, I. W. G. W. P., Dewi, A. A., & Dewi, L. G. K. (2023). Penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan personal untuk mewujudkan milenial cerdas keuangan. *Jurnal Widya Laksana*, 12(1), 237–248.
- Adrie P., Sri H., Ari P. (2014). Perilaku Pengendalian Diri pada Perilaku Manajemen keuangan Personal Berdasarkan pada Teori planned Behavior Menggunakan Pendekatan Partial Least Square. *Journal & Proceeding Fakultas Ekonomi & Bisnis. UNSOED*, 3(1).

- Aditya, P., Setyaki, B., Al, G., Politeknik, F., & Pemasarakatan, I. (2021). NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial KEPEMIMPINAN (LEADERSHIP) BERKARAKTER DALAM KEMAJUAN ORGANISASI 1. NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 8(3), 427–435. Danang Kepemimpinan, D. A. N. K. (2024). Konsep, teori, dan k Karakter kepemimpinan organisasi. 1(2), 111–120.
- Dr. Mulyaningsih, M. S. (2020). Kepemimpinan Dalam Pengambilan Keputusan. In Transformasi: Vol. I (Issue 27).
- Enceng, & Aslichati, L. (2020). Konsep Dasar Kepemimpinan. Bab I, 7, 1–16
- Haryanti, P., Sopingi, I., Hidayati, A., & Yuni, K. C. (2023). Literasi keuangan syariah untuk generasi Z di SMK perguruan Muallimat Cukir. Prosiding Seminar Nasional Sains, Teknologi, Ekonomi, Pendidikan Dan keagamaan (SAINSTEKNOPAK), 7, 296–304.